

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DKI Dapat Porsi Cukup Besar

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meneken perjanjian kerja sama PEN dengan PT SMI (Persero) di Kantor Kementerian Keuangan RI, Senen, Jakarta Pusat, Senin (27/7).

Dalam kesempatan itu, Anies mengatakan pinjaman Rp 12,5 triliun akan digunakan untuk beberapa sektor. Di antaranya pengendalian banjir, peningkatan pelayanan air minum, pengelolaan sampah, peningkatan infrastruktur transportasi, peningkatan infrastruktur pariwisata dan kebudayaan serta olahraga.

"Jakarta memiliki porsi yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Karena itu bila kita bisa mempercepat pemulihan di Jakarta, tentu akan berdampak nasional," kata Anies.

Anies mengatakan, pemerintah daerah telah melakukan langkah untuk meningkat-

kan kegiatan penanganan Covid-19 secara proaktif, salah satunya menggiatkan testing memakai alat PCR. DKI ingin, ketika masyarakat sudah mulai berkegiatan ekonomi secara bersamaan, kegiatan tracing-testing yang dilakukan di Jakarta juga meningkat sangat signifikan.

"Dengan begitu, kita bisa mengidentifikasi pribadi-pribadi yang telah terpapar agar mereka bisa isolasi agar tidak terjadi penularan lebih jauh," ujar Anies. Kemudian untuk duit pinjaman Rp 12,5 triliun, Pemprov DKI menggunakannya secara dua tahap.

Pada 2020 ini, Pemprov DKI Jakarta akan memakai dana pinjaman itu sebesar Rp 4,5 triliun, kemudian sisanya Rp 8 triliun akan dipakai pada 2021. "Saya ingin sampaikan terima kasih kepada Ibu Menteri Keuangan (Sri Mulyani), kemudian kepada PT SMI karena ini pertama kalinya kami mendapatkan pinjaman lewat PT SMI," ujar Anies. (faf)